



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MENGGUNAKAN ALAT
KONTRASEPSI DI KOTA PADANG
(Studi Kasus: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI)
Sumatera Barat)**

Oleh :

ARFEN DRINATA
02 156 002

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**



No Alumni Universitas

ARFEN DRINATA

No Alumni Fakultas

BIODATA

a). Tempat/Tgl Lahir: Padang/01 Januari 1984 b). Nama Orang Tua: Arsyad dan Gusmawati c). Fakultas: Ekonomi Program S1 Regular Mandiri d). Jurusan: Manajemen e). No. BP: 02 156 002 f). Tanggal Lulus: 27 Mei 2010 g). Predikat Lulus: Memuaskan h). IPK: 2,98 i). Lama Studi: 7 Tahun 9 Bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Parak Karakah No. 21 A Padang

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MENGGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI DI KOTA PADANG

(Studi Kasus : Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Sumatera Barat)

Skripsi S-1 Arfen Drinata, Pembimbing : Toti Sri Mulyati, SE., MT

ABSTRAK

PKBI merupakan lembaga yang memfokuskan diri pada pemberian akses pelayanan KB dan kesehatan reproduksi bagi seluruh kelompok masyarakat terutama bagi kelompok yang tidak terlayani. Manajemen suplai alat kontrasepsi berbasis masyarakat dikembangkan untuk mengetahui faktor penentu bagi pengguna alat kontrasepsi dengan memberikan pendidikan dan meningkatkan kesadaran KB untuk pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan dan aborsi tidak aman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi keputusan konsumen (masyarakat) dalam menggunakan alat kontrasepsi dan apa yang menjadi faktor utama bagi konsumen (masyarakat) sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menggunakan alat kontrasepsi di Kota Padang. Penelitian ini merupakan *applied research* atau penelitian terapan yang bersifat deskriptif kuantitatif dan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen (masyarakat) di Kota Padang dalam bentuk temuan empiris dengan menggunakan metode *factor analysis*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Terdapat 6 faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen yaitu proses keputusan pembelian, persepsi dan kelompok acuan, promosi/distribusi dari mediasi PKBI Sumatera Barat, sikap dan motivasi, kesejahteraan keluarga, dan atribut produk alat kontrasepsi yang digunakan. Proses keputusan pembelian merupakan faktor utama (paling dominan) yang dipertimbangkan oleh konsumen dalam menggunakan alat kontrasepsi pada wilayah kerja PKBI Sumatera Barat di Kota Padang. Untuk itu, perlunya peningkatan penyuluhan dari Dinas Kesehatan Kota Padang atau melalui mediasi PKBI Sumatera Barat dalam menampung serta mengaktualisasikan keinginan dan motivasi masyarakat dalam keikutsertaan mereka menciptakan Keluarga Berencana (KB) secara langsung.

Kata Kunci : Keputusan Pembelian, Keikutsertaan Ber-KB, PKBI, Analisis Faktor

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 27 Mei 2010, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan		2.	
Nama Terang	Toti Sri Mulyati, SE., MM	Dra. Meilini Malik, MM	Dra. Yanti, MM

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen : Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
NIP. 197110221997011001

Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setelah Konferensi Internasional tentang Kependudukan dan Pembangunan (ICPD Kairo 1994), Keluarga Berencana (KB) di Indonesia mengalami perubahan orientasi dari nuansa demografis ke nuansa kesehatan reproduksi, didalamnya terkandung pengertian bahwa KB adalah suatu program yang dimaksudkan untuk membantu pasangan atau perorangan dalam mencapai tujuan reproduksinya, hal ini mewarnai program KB era baru di Indonesia (BKKBN, 2008:1).

Undang-undang No.10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera tertulis hal-hal sebagai berikut suami dan istri harus sepakat mengenai pengaturan kelahiran dan cara yang akan dipakai agar tujuannya tercapai dengan baik. Dalam Undang-undang tersebut juga disebutkan kewajiban yang sama antara keduanya berarti juga bahwa apabila istri tidak dapat memakai alat, obat dan cara pengaturan kehamilan, misalnya karena alasan kesehatan, maka suami mempergunakan alat, obat, dan cara yang diperuntukkan bagi laki-laki (Widodo, 2006:2).

Upaya pencapaian tujuan tersebut BKKBN telah mereformulasikan Visi dan Misi yang baru. Visi baru yang telah disepakati adalah **"Seluruh Keluarga Ikut KB"** dengan misi **"Mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera"**. Visi, misi ini sebagai upaya untuk lebih mendorong pelaksanaan

program yang dirasakan memudar karena perubahan lingkungan strategis sekaligus mampu mensinergikan rantai nilai yang ada. Dalam rangka mensukseskan visi dan misi diatas salah satu masalah yang menonjol adalah rendahnya partisipasi suami dalam pelaksanaan program KB. Partisipasi suami terutama dalam praktek KB serta pemulihan kesehatan ibu dan anak termasuk pencegahan kematian material hingga saat ini belumlah memuaskan (BKKBN, 2008:1).

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2004-2009 menetapkan indikator partisipasi pria dalam ber-KB hingga 4.5 persen, hingga saat itu pula tak pernah mendapatkan hasil yang baik. Hal ini tercermin dalam hasil survei demografi kesehatan Indonesia pada tahun 1997 hanya 1,1% peserta KB pria, dan tahun 2003 sebesar 1,3% meliputi penggunaan kondom (0,9%), vasektomi (0,4%) senggama terputus (0,5%) dan pantang berkala (1,6%). Wilayah Sumatera Barat pada tahun 2008, pencapaian peserta KB pria hanya 1,57%, yakni penggunaan kondom 1,55% dan vasektomi 0,02% dari jumlah 511.715 akseptor KB aktif. Sementara itu, di Kota Padang, dari 81.660 peserta aktif hanya 1,31% menggunakan KB untuk pria (BKKBN, 2008: 12).

Partisipasi suami dan istri dalam program KB dan kesehatan reproduksi merupakan faktor yang berperan dalam mewujudkan suami dan istri yang bertanggung jawab dalam KB dan kesehatan reproduksi. Rendahnya partisipasi suami dan istri dalam program KB dan Kesehatan Reproduksi disebabkan oleh (1) Kebijakan selama ini lebih mengarahkan sasaran kepada

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan alat kontrasepsi pada wilayah kerja PKBI Sumatera Barat di Kota Padang diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Terdapat 6 faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen dan faktor proses keputusan pembelian merupakan faktor utama yang dipertimbangkan konsumen dalam menggunakan alat kontrasepsi dalam wilayah kerja PKBI Sumatera Barat di Kota Padang yaitu proses keputusan pembelian, persepsi dan kelompok acuan, promosi/distribusi dari mediasi PKBI Sumatera Barat, sikap dan motivasi, kesejahteraan keluarga, dan atribut produk alat kontrasepsi yang digunakan.
- 2) Faktor 1 (Proses Keputusan Pembelian) merupakan faktor utama (paling dominan) yang dipertimbangkan oleh konsumen dalam menggunakan alat kontrasepsi pada wilayah kerja PKBI Sumatera Barat di Kota Padang.
- 3) Variabel atau item pertanyaan yang paling mempengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan alat kontrasepsi dalam wilayah kerja PKBI Sumatera Barat di Kota Padang adalah motivasi untuk menggunakan alat kontrasepsi menjadi suatu kebahagiaan dan

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN, 2008, **Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2002-2007**, Jakarta.
- Kertajaya, Hermawan, 2001, **Marketing Plus 2000 : Siasat Memenangkan Persaingan Global**, Cetakan Ketiga, Jakarta : PT. Gramedia.
- Kotler, Philip, 1997, **Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol**, Alih Bahasa Hendra Teguh, SE, Ak dan Ronny A. Rusli, SE, Ak, Jakarta : PT. Prenhalindo.
-, 2000, **Marketing Management**, The Millenium Edition, Prentice Hall International Corp.
-, 2003, **Marketing Insights From A to Z : 80 Konsep yang Harus Dipahami Oleh Setiap Manajer**, Alih Bahasa Anies Lastiati, Jakarta : Erlangga.
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong, 2001, **Prinsip-prinsip Pemasaran**, Alih Bahasa Damos Sihombing, Jakarta : Erlangga.
- Kurniawati, Rts, 2007, **Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi Pria di Kelurahan Kinali Besar Kecamatan Kota Baru Kota Jambi**, Skripsi FKM-Universitas Baiturrahmah, Padang.
- Kuswari, Ani, 2007, **Pengetahuan PUS Tentang Penggunaan Metode Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kembaran II Kabupaten Banyumas Jawa Tengah**, Jurnal Kesehatan Indonesia, Vol 11. Hal. 28.
- Meliati, Anita, 2005, **Hubungan Pengetahuan Akseptor KB Tentang Kontrasepsi Rasional Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi di Desa Bangun Cipto Yogyakarta**, www.bkkbn.go.id, (diakses tanggal 21 Juli 2008), Jakarta.
- Mulia, Budi, 2004, **Pola Perbedaan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktek KB dan Jumlah Anak Dalam Rumah Tangga : Analisis Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2002-2003**. Tesis, Universitas Indonesia.
- Notoadmodjo, Seokidjo, 2003, **Pengantar Pendidikan dan Perilaku Kesehatan**, Yogyakarta : Rhinneka Cipta.